



Kuota CPNS Terbanyak Guru

■ Nasib GTT dan PTT Tergantung Pemerintah Pusat



Kalau saya ingin-nya mengangkat mereka (K2). Namun, tidak ada slotnya dan SK menteri seperti itu. Kalau empat atau lima tahun lalu, mungkin mereka masuk kriteria. Namun setelah itu tidak ada CPNS dan umur sudah lewat.

Gatot Saptadi
Sekda DIY

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Provinsi DIY belum bisa menjawab secara pasti apakah guru tidak tetap (GTT) dan pegawai tidak tetap (PTT) memperoleh kesempatan mendaftar calon pegawai negeri sipil (CPNS).

Pasalnya, banyak di antara mereka yang tak bisa mendaftar karena terganjal aturan. Pelamar CPNS umurnya maksimal 35 tahun. Padahal, dari sisi kesempatan, peluangnya cukup besar. Bukti-nya, kuota paling banyak rekrutmen CPNS tahun ini adalah guru.

Proses revisi formasi sudah ditetapkan dan diumumkan di web resmi BKN. Kuota formasi di DIY tetap 3.132 CPNS. Pemerintah provin-si mendapatkan kuota 766 orang. Rincian CPNS di DIY untuk tenaga pendidikan sekita- 500 orang, tenaga medis 55, dan sisanya tenaga teknis atau administrasi.

● ke halaman 7

Kuota CPNS Terbanyak Guru

• Sambungan Hal 1

Sementara itu, untuk Kota Yogya 356 orang, Sleman 628 orang, Bantul 565 orang, Kulonprogo 383 orang, dan Gunungkidul 434 orang. "Paling besar kuotanya memang untuk tenaga medis dan guru," kata Gatot. Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Gatot Saptadi, menjelaskan, batasan usia maksimal untuk pelamar CPNS sudah sesuai aturan. Hal itu berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenpanRB).

"Batasan umur maksimal 35 tahun menjadi keputusan yang harus dipatuhi. (Kalau ada yang lebih dari umur itu), bukan kewenangan kami untuk menjawab," kata Gatot usai rapat paripurna dengan DPRD DIY, Kamis (20/9).

Gatot, mengatakan, SK MenpanRB telah menetapkan berbagai persyaratan (termasuk usia yang harus dipatuhi oleh semua pihak. Pemprov DIY pun berupaya tidak melakukan diskriminasi dalam perekrutan CPNS ini.

Persoalan tenaga honorer kategori dua (K2) membutuhkan langkah bijaksana untuk menyikapinya. Artinya, saat ini masih banyak K2 yang harus diselesaikan. Pemerintah pusat yang memiliki kewenangan penuh membuat kebijakannya.

"Kalau saya inginnya mengangkat mereka (K2). Namun, tidak ada slotnya dan SK menteri seperti itu. Kalau empat atau lima tahun lalu, mungkin mereka masuk kriteria. Namun setelah itu tidak ada CPNS dan umur sudah lewat," jelasnya.

Revisi Formasi

Sementara itu, revisi yang dilakukan beberapa hari lalu adalah menyesuaikan formasi supaya bisa dilaksanakan sesuai kebutuhan. Dia me-

nyebutkan, usulan formasi CPNS itu diajukan pada 2016 lalu, sehingga dimungkinkan ada perubahan.

Sejumlah formasi yang diberikan saat ini sudah diisi oleh SDM, namun masih diberi kuota, maka akan direvisi. Setelah formasi ini, pihaknya akan menyusun persiapan untuk pendaftaran. Waktu pendaftaran dan pengumuman akan diumumkan serentak, paling lambat 26 September 2018.

"Pokoknya dari Jakarta paling lambat 26 September mendatang. Nanti diumumkan," paparnya.

Diberitakan sebelumnya, syarat pendaftaran CPNS yang mengharuskan peserta berumur maksimal 35 tahun disayangkan para GTT dan PTT yang sudah mengabdikan bahkan puluhan tahun.

Bila pemerintah serius merekrut CPNS, maka GTT dan PTT yang tergabung dalam Forum Tenaga Honorer SK Gubernur DIY Kabupaten Bantul mendesak agar Undang-Undang Aparatur Sipil Negara dapat direvisi.

Sugeng Widodo, PTT perpusakaan di SMAN 1 Srandakan Bantul berharap, dirinya bersama ratusan GTT dan PTT lainnya mendapat kesempatan yang sama menjadi PNS. Namun hal itu hanya tinggal keinginan jika menilik umur mereka yang tidak memenuhi syarat.

"UU ASN harus direvisi kalau pemerintah serius ingin membuka CPNS. Kami yang sudah belasan tahun bekerja untuk pemerintah bukan buruh tapi tenaga profesional. Tolong selesaikan bagi mereka yang lama mengabdikan tapi statusnya masih honorer," terangnya.

Sementara itu, Sekda Kota Yogyakarta yang juga Ketua Tim Pengadaan CPNS Kota Yogyakarta, Titik Sulastri, membeberkan alokasi formasi CPNS di lingkungan Kota Yogyakarta yang kuotanya 356 orang.

Melalui pengumuman yang diunggah di www.jogjakota.go.id, Titik menjelas-

kan formasi tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) Republik Indonesia Nomor 275 Tahun 2018 tanggal 30 Agustus 2018 tentang Kebutuhan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kota Yogyakarta 2018.

"Terdapat dua jenis formasi untuk lingkungan Pemkot Yogyakarta, yakni formasi khusus eks tenaga honorer K2 sejumlah tiga orang dan formasi umum 353 orang," ujarnya sebagaimana yang ditulis dalam pengumuman, 19 September 2018.

Lebih lanjut, Titik menuturkan, untuk formasi khusus eks tenaga honorer K2 seluruhnya untuk jabatan tenaga guru. Sementara itu, untuk formasi umum terdiri dari tiga jabatan yakni tenaga guru, tenaga kesehatan, dan tenaga teknis. Untuk formasi umum, antara lain, tenaga guru 112, tenaga kesehatan 153, dan tenaga teknis 88," ucapnya.

Ia menambahkan, rincian formasi, persyaratan, tata cara pendaftaran, waktu pelaksanaan ujian dan jadwal seleksi akan disampaikan lebih lanjut melalui portal pendaftaran SSCN 2018 <https://sscn.bkd.go.id>, website www.jogjakota.go.id, dan www.bkpp.jogjakota.go.id.

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Yogyakarta, Maryoto, menjelaskan, informasi tersebut sudah dapat dilihat di laman SSCN sejak 19 September 2018. "Pendaftaran mulai 26 Oktober 2018. Tapi masih tentatif. Kami menunggu informasi lagi dari BKN," tuturnya.

Ia menambahkan, pihaknya telah memberikan usulan ke pusat terkait formasi yang diperlukan Pemerintah Kota Yogyakarta sebanyak 813 orang dan saat ini yang disetujui 356 orang. "Detailnya besok saja kalau tim kami sudah pulang dari KemenPAN RB ya," tutupnya. (ais/nto/cur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005